Vol. 14 No. 1, hal. 169 - 174
pISSN: 2302-3937 eISSN: 2745-4223
url. https://jurnal.uns.ac.id/jurnal-semar/article/view/99928
DOI. https://doi.org/10.20961/semar.v14i1.99928

Penyuluhan Pembuatan Pupuk Kompos Dalam Rangka Gerakan Lumbung Hidup Ranting Aisyiyah Kroman

Norainny Yunitasari*, Janatun Naimah, Diah Ratnasari
Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik,Indonesia
*Email: yunitasari060688@umg.ac.id

Submitted: 27 Februari 2025, Revised: 13 April 2025, Accepted: 21 April 2025, Published: 1 Mei 2025

Abstrak

Gerakan Lumbung Hidup Aisyiyah (GLHA) dilakukan untuk upaya pemanfaatan lahan kosong untuk pemenuhan kebutuhan pangan. Salah satu hal penting dalam gerakan ini adalah pemahaman masyarakat terkait cara memperoleh media tanam yang subur dan mendukung pertumbuhan tanaman, yaitu dengan pembuatan pupuk kompos. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menguatkan pemahaman masyarakat (khususnya anggota Ranting Aisyiyah Kroman) dalam upaya pembuatan pupuk kompos secara mandiri. Metode kegitan yang digunakan adalah penyuluhan (ceramah). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat mendorong antusias peserta kegiatan untuk bertanya dan mendalami terkait pembuatan pupuk organik (kompos). Pada pembuatan pupuk kompos ini dapat diperoleh dua jenis hasil, yaitu pupuk berupa cairan dan padatan. Hal ini berbeda dengan pupuk eco enzyme yang hanya berupa cairan. Kedua jenis pupuk tersebut juga berbeda dalam hal bau yang dihasilkan, pada pupuk organik (kompos) memiliki bau yang tidak enak, sedangkan pupuk eco enzyme memiliki bau yang lebih segar.

Kata Kunci: *Pupuk Organik, Pengabdian Masyarakat, sampah organic*

Abstract

The Aisyiyah Living Granary Movement (GLHA) is carried out to utilize empty land to meet food needs. One important thing in this movement is the community's understanding of how to obtain fertile planting media and support plant growth, namely by making compost. The purpose of this activity is to strengthen the community's understanding (especially members of the Aisyiyah Kroman Branch) in efforts to make compost independently. The activity method used is counseling (lectures). The results of the activity show that this activity can encourage the enthusiasm of participants to ask questions and explore the manufacture of organic fertilizer (compost). In making this compost, two types of results can be obtained, namely liquid and solid fertilizer. This is different from eco enzyme fertilizer which is only liquid. The two types of fertilizers also differ in terms of the smell produced, organic fertilizer (compost) has an unpleasant odor, while eco enzyme fertilizer has a fresher odor.

Keywords: *Organic Fertilizer, Community Service, organic waste*

Cite this as: Yunitasari, N., Naimah, J., & Ratnasari, D. 2025. Penyuluhan Pembuatan Pupuk Kompos Dalam Rangka Gerakan Lumbung Hidup Ranting Aisyiyah Kroman. *Jurnal SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat), 14*(1). 169-174. doi: https://doi.org/10.20961/semar.v14i1.99928

Pendahuluan

Gerakan Lumbung Hidup Aisyiyah atau disingkat dengan GLHA adalah salah satu upaya pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan pekarangan sebagai lumbung hidup keluarga (Maryati *et al.*, 2022). Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema ini telah mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat melalui pemanfaatan lahan kosong, serta dapat menambah keuntungan finansial dan kemandirian masyarakat (Retnaningdiah and Samsudin, 2023). Upaya pemanfaatan lahan kosong dibutuhkan beberapa pengetahuan yang perlu diketahui oleh masyarakat, diantaranya pembuatan media tanam, pembuatan pupuk dan pestisida organik, dan peningkatan variasi

Copyright © 2025 Universitas Sebelas Maret

tanaman untuk menunjang keberlanjutan usaha (Akhmadi, 2021).

Pupuk kompos adalah salah satu jenis pupuk organik yang mudah untuk dibuat dan juga memiliki kemampuan untuk meningkatkan kesuburan tanah melalui peningkatan unsur hara, memperbaiki sifat fisik tanah, serta meningkatkan aktivitas mikrobiologi tanah (Bachtiar and Ahmad, 2019). Istilah kompos memiliki makna yaitu bahan organik, seperti daun-daunan, jerami, alang-alang, rumput-rumputan, dedak padi, batang jagung, sulur, carang-carang serta kotoran hewan yang telah mengalami proses dekomposisi oleh mikroorganisme pengurai, sehingga dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki sifat-sifat tanah (Tim Litbang, 2006). Dalam pembuatan pupuk kompos pada dasarnya merupakan dekomposisi dengan memanfaatkan aktivitas mikroba, sehingga kecepatan dekomposisi dan kualitas kompos tergantung pada keadaan dan jenis mikroba yang aktif selama proses pengomposan (Nur *et al.*, 2016).

Ranting Aisyiyah Kroman adalah salah satu mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki kendala dalam pemanfaatan lahan kosong untuk lumbung hidup, khususnya dalam pemahaman pembuatan pupuk kompos untuk anggotanya. Dari kondisi ini mendorong dilakukannya kegiatan penyuluhan ini dengan tema pembuatan pupuk kompos. Mengingat sebenarnya pembuatan pupuk jenis ini mudah, tetapi perlu diketahui hal-hal yang perlu dipahami agar pupuk ini tepat guna.

Metode Pelaksanaan

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki rancangan kegiatan, yaitu penyuluhan. Penyuluhan mengandung makna yaitu sebuah gerakan transformasi masyarakat melalui pengembangan potensi yang dimiliki dengan pendekatan edukasi dalam upaya penyelesaian masalah menuju tatanan kehidupan yang lebih bermutu dan lebih bermartabat (Amanah, 2007). Penyuluhan di kegiatan ini adalah pemberian ceramah terkait tema pengabdian, yaitu konsep penting terkait pembuatan pupuk kompos. Setelah kegiatan disebarkan link google form untuk mengetahui kesan dan saran peserta kegiatan untuk acara pengabdian kepada masyarakat ini. Pertanyaan yang disajikan dalam google form berupa pertanyaan bebas, sehingga memberikan kesempatan responden untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan tidak dibatasi. Harapannya dari penyebaran google form ini dapat mengetahui kebermanfaatan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan dan saran tema pengabdian apa yang mungkin dapat menjadi inspirasi untuk mengadakan kegiatan pengabdian kedepannya.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini dilaksanakan di Ranting Aisyiyah Kroman, Kabupaten Gresik. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam serangkaian program Gerakan Lumbung Hidup Aisyiyah (GLHA). Peserta mendengarkan pemaparan materi oleh pemateri dengan antusias (Gambar 1). Materi yang disampaikan oleh pemateri adalah terkait pembuatan pupuk organik atau bisa dikatakan sebagai pupuk kompos (Muliana *et al.*, 2022).

Gambar 1. Antusias Peserta

Copyright © 2025 Universitas Sebelas Maret

Kegiatan ini penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan inovatif masyarakat dalam pengolahan sampah, sehingga dapat mengurangi pembuangan sampah ke tempat pembuangan (TPS) dan dijadikan pupuk (Aditya *et al.*, 2022). Antusias peserta juga ditunjukkan dengan adanya beberapa pertanyaan atau respon peserta kegiatan (Gambar 2).

Gambar 2. Respon Peserta Kegiatan

Dari dua peserta yang ada di Gambar 2 merespon kegiatan ini dengan menanyakan suatu pertanyaan kepada pemateri. Peserta pertama menanyakan terkait pembuatan *greenhouse* untuk lahan wakaf yang dimiliki oleh Ranting Kroman. Untuk peserta kedua menanyakan terkait boleh tidaknya proses pengayakan untuk hasil pembuatan pupuk kompos yang berupa padatan. Untuk pembuatan *greenhouse* dapat dilakukan dengan optimalisasi penggunaan pupuk kompos dan untuk proses pengayakan dapat dilakukan untuk mengoptimalisasi fungsi pupuk kompos. *Greenhouse* atau rumah tanaman adalah struktur bangunan yang menyerupai rumah tertutup berfungsi sebagai wadah pertumbuhan tanaman yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan tumbuh tanaman (Rizkiani *et al.*, 2020). Beberapa faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan tumbuhan diantaranya adalah radiasi matahari, suhu, tanah, air, dan unsur hara (Tando, 2019). Tananaman yang cocok untuk tumbuh berkembang di *greenhouse* adalah sayur, buah, dan tanaman obat (Suraji and Juddah, 2023).

Hasil dari pembuatan pupuk organik (kompos) dapat berupa padatan atau cairan. Hasil pembuatan pupuk organik yang cairan, biasa dikenal dengan lindi. Lindi ini memiliki bau yang tidak enak, karena merupakan hasil fermentasi dari sampah organik rumah tangga. Hal ini berbeda dengan hasil dari pupuk eco enzyme. Hasil dari pembuatan pupuk eco enzyme memiliki bau yang lebih segar (Rangkuti *et al.*, 2023).

Pembuatan pupuk organik ini membutuh beberapa komponen, diantaranya yaitu decomposer (biasanya EM4), air, dan tanah. Pemateri dari kegiatan ini yaitu ibu Rohmatin Agustina, SP., MP dari Universitas Muhammadiyah Gresik memiliki tips dalam pembuatan pupuk organik terkait susunan penataan semua komponen tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.

Copyright © 2025 Universitas Sebelas Maret

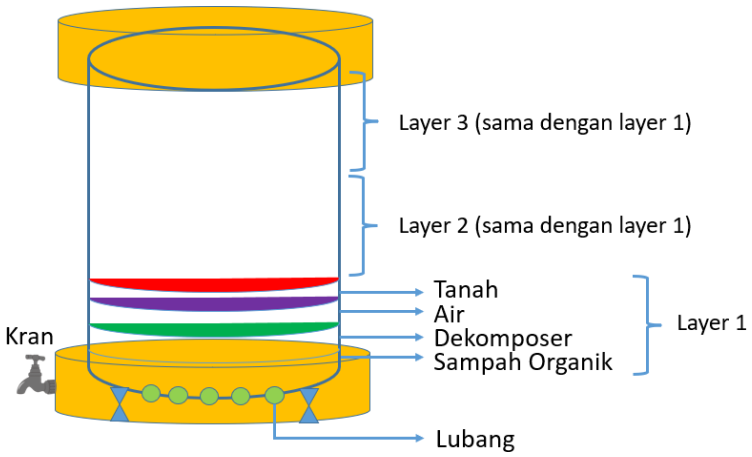

Gambar 3. Susunan Pembuatan Pupuk Organik

Tanah diberikan untuk mengurangi bau tidak enak dari hasil pupuk organik. Untuk pemberian dekomposer sebenarnya tidak wajib, tetapi pemberian dekomposer ini bertujuan untuk mempercepat proses fermentasi dari sampah organik agar menjadi pupuk. Dekomposer yang disarankan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah EM4 (*Effective Microorganisms* 4). Jenis dekomposer ini biasa digunakan dalam pembuatan kompos sampah dapur (Hastuti *et al.*, 2021). EM4 merupakan produk cair yang mengandung campuran mikroorganisme baik yang bermanfaat untuk meningkatkan kesuburan tanah, mempercepat proses penguraian bahan organik, dan mendukung pertumbuhan tanaman (Badrah *et al.*, 2021).

Pada kegiatan ini juga diperoleh kesan dan saran dari peserta kegiatan terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Meskipun kesan-kesan yang tersampaikan hanya disampaikan oleh 8 orang dari kegiatan ini, tetapi sudah dapat mewakili semua peserta (Tabel 1). Hal ini mengingat, mayoritas peserta termasuk dalam rentang usia yang termasuk tua, yang tidak terlalu paham akan pengisian *google form*.

Tabel 1 Kesan-kesan Peserta Kegiatan

No.	Nama	Kesan
1	Peserta 1	Bagus, lanjutkan
2	Peserta 2	Sangat bagus
3	Peserta 3	Senang dengan adanya kegiatan seperti ini bisa menambah pengalaman kalau bisa berkelanjutan
4	Peserta 4	Bagus, terjalin kerjasama antara Lembaga pendidikan dosen dan mahasiswa UMG dengan masyarakat, khusnya Pra Kroman Gresik
5	Peserta 5	Bagus, penuh inovatif
6	Peserta 6	Sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan
7	Peserta 7	Senang, selain menambah ilmu dan wawasan, sangat bermanfaat bagi kami, serta menambah persaudaraan
8	Peserta 8	Sangat bermanfaat dan menambah ilmu ibu-ibu Aisyiyah terkait pentingnya kepedulian lingkungan

Dari keseluruhan kesan yang tersampaikan dapat disimpulkan bahwa peserta kegiatan merasa senang akan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan berharap berkelanjutan. Hal ini karena kegiatan seperti ini dapat menambah pengetahuan dan persaudaraan. Adapun saran untuk tema pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Copyright © 2025 Universitas Sebelas Maret

Tabel 2 Saran Tema Kegiatan Selanjutnya

No.	Nama	Saran Tema
1	Peserta 1	Kegiatan yang menunjang ekonomi
2	Peserta 2	Manfaat dan efek samping dalam mengonsumsi obat-obatan jangka panjang
3	Peserta 3	Keluarga berkemajuan
4	Peserta 4	Ekonomi (UMKM)
5	Peserta 5	Urban farming
6	Peserta 6	Meningkatkan perekonomian masyarakat dengan membangkitkan UMKM
7	Peserta 7	Urban Farming
8	Peserta 8	Ekonomi dan bisnis digital

Dari saran tema pengabdian tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta kegiatan ingin mencapai suatu kemandirian ekonomi, yaitu salah satunya terkait UMKM dan ekonomi digital. Selain itu, dari Tabel 2 juga dapat disimpulkan perlu ada kegiatan pengabdian masyarakat yang membahas terkait *urban farming*. Urban farming adalah suatu program yang bertujuan untuk membantu masyarakat miskin dalam memenuhi konsumsi makanan yang bergizi dan untuk mengurangi pengeluaran keluarga (Junainah *et al.*, 2016). Urban farming merupakan salah satu solusi sistem pertanian di kota, karena saat ini terjadi penyempitan lahan kosong akibat pembangunan di perkotaan (Septya *et al.*, 2022). Tema ini dapat menjadi inspirasi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat kedepannya.

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan pembuatan pupuk organik (kompos) yang diselenggarakan di Ranting Aisyiyah Kroman mendapatkan antusias yang baik oleh anggota ranting. Kegiatan ini penting dilakukan untuk peminimalisan pembuangan sampah organik rumah tangga dengan pembuatan sebuah pupuk organik. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat semacam ini perlu dilakukan pemberian pretest dan posttest sebagai upaya mengetahui Gambaran pemahaman peserta kegiatan. Selain itu, perlu ada pemaparan pembuatan pupuk kompos secara langsung.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih Kami sampaikan kepada Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang telah memberikan kesempatan dan dana untuk keterlaksanaan kegiatan ini. Kegiatan ini termasuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pendanaan Risetmu. Selain itu, Kami ucapkan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Gresik yang telah mendukung kegiatan ini.

Daftar Pustaka

Aditya, H.F., Rahmadhini, N., Kusuma, R.M., Wijayanti, F., and Lestari, S.R., 2022, Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Untuk Pembuatan Pupuk Organik Cair di Desa Panjunan Sukodono Sidoarjo, *Batara Wisnu J. Indones. J. Community Serv.*, 2, 572–579.

Akhmadi, H., 2021, Pemanfaatan Pekarangan Sebagai Lumbung Hidup Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga di Saat Pandemi, Yogyakarta.

Amanah, S., 2007, Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia, *J. Penyul.*, 3, .

Bachtiar, B. and Ahmad, A.H., 2019, Analisis Kandungan Hara Kompos Johar Cassia siamea Dengan Penambahan Aktivator Promi, *Bioma J. Biol. makasar*, 4, 68–76.

Badrah, S., Aidina, R.P., and Anwar, A., 2021, Pemanfaatan Effective Microorganisms 4 (EM4) Menggunakan Media Biofilm untuk Menurunkan Amonia dan Fosfat pada Limbah Cair Rumah Sakit The Utilization of Effective Microorganisms 4 (EM4) Using Biofilm Media to Reduce Amonia and Phosphate in Waste Wate, *Faletehan Heal. J.*, 8, 102–108.

Copyright © 2025 Universitas Sebelas Maret

Hastuti, S., Martini, T., Purnawan, C., Masykur, A., and Wibowo, A.H., 2021, Pembuatan Kompos Sampah Dapur dan Taman dengan Bantuan Aktivator EM4 Kitchen and Garden Waste Composting using EM4 Activator,. In, *Proceeding of Chemistry Conferences*., pp. 18–21.
Junainah, W., Kanto, S., and Soenyono, 2016, Program Urban Farming Sebagai Model Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Perkotaan, *Wacana*, 19, 148–156.
Maryati, T., Rimiyati, H., and Sari, F.P., 2022, Pemberdayaan Ekonomi Anggota Ranting Aisyiyah melalui Gerakan Lumbung Hidup Aisyiyah, *J. War. LPM*, 25, 324–333.
Muliana, Kurnia, N., and Sahribulan, 2022, Pelatihan pembuatan pupuk kompos dari limbah rumah tangga di kecamatan pallangga, *Sipakaraya*, 1, 32–40.
Nur, T., Noor, A.R., and Elma, M., 2016, Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Sampah Organik Rumah Tangga dengan Bioaktivator EM, *Konversi*, 5, 44–51.
Rangkuti, K., Risnawati, Siregar, S., Habib, A., Aprianti, I., and Lubis, E., 2023, Pelatihan Pembuatan Eco Enzyme Berbasis Limbah Sayuran dan Buah Bagi Petani Bawang, *Martabe J. Pengabdi. Masy.*, 6, 3122–3130.
Retnaningdiah, D. and Samsudin, M.A., 2023, Pemberdayaan Ekonomi Melalui Implementasi Gerakan Lumbung Hidup Aisyiyah: Mewujudkan Kemandirian Ekonomi, *Communnity Dev. J.*, 4, 9683–9688.
Rizkiani, D.N., Sumadyo, A., and Marlina, A., 2020, Greenhouse Sebagai Wadah Penelitian Hortikultura Pada Balai Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan di Pemalang, *Senthong J. Ilm. Mhs. Arsit.*, 3, 461–470.
Septya, F., Rosnita, Yulida, R., and Abdriani, Y., 2022, Urban Farming Sebagai Upaya Ketahanan Pangan Keluarga di Kelurahan Labuh Baru Timur Kota Pekanbaru, *Reswara J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, 3, 105–114.
Suraji, M.S.Y. and Juddah, S., 2023, Greenhouse Sebagai Wadah Penelitian Tanaman pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kabupaten Maros, *Timpalaja Archit. Student J.*, 5, 131–138.
Tando, E., 2019, Review: Pemanfaatan Teknologi Greenhouse dan Hidroponik Sebagai Solusi Menghadapi Perubahan Iklim Dalam Budidaya Tanaman Hortikultura, *Buana Sains*, 19, 91–102.
Tim Litbang, 2006, Pupuk organik dan pupuk hayati, Simanungkalit, Suriadikarta,D.A., Saraswati,R., Setyorini,D., and Hartatik,W. (eds) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Jawa Barat.

Copyright © 2025 Universitas Sebelas Maret